

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan praktik profesi intervensi keperawatan di Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta Selatan tahun 2022 melalui terapi nonfarmakologi tehnik relaksasi nafas dalam pada pasien An. M dan An. A Dengan Diagnosa Medis *dyspepsia*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Skla nyeri sebelum dilakukan tehnik relaksasi nafas dalam pada An. M dan An. A adalah menunjukan skala nyeri yang cukup tinggi dan didapatkan nyeri akut.
- 5.1.2 Skala nyeri sesudah dilakukan terapi tehnik relaksasi nafas dalam pada An. M dan An. A adalah menunjukan skala nyeri yang sudah terjadi penurunan skala nyeri yang sebelumnya berada diatas normal.
- 5.1.3 Setelah dilakukan terapi tehnik relaksasi nafas dalam terdapat penurunan skala nyeri pada kedua responden. Pada An. M terjadi penurunan skala nyeri yaitu tidak merasakan nyeri sama sekali (0) dan pada An. A terjadi penurunan skala nyeri menjadi 2.
- 5.1.4 Penerapan tehnik relaksasi nafas dalam pada kedua pasien memiliki respon yang sama. Keduanya sama-sama mengalami penurunan skala nyeri namun pada An. A tidak terlalu signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tehnik relaksasi nafas dalam efektif untuk menurunkan skala nyeri yang terjadi.

1.2. Saran

1.2.1. Bagi Mahasiswa Profesi Ners

Mahasiswa profesi selanjutnya diharapkan lebih dapat mengembangkan lagi tentang masalah keperawatan Nyeri akut pada anak dengan diagnosa medis *Dyspepsia* untuk menurunkan skala nyeri dengan melakukan terapi nonfarmakologi tehnik relaksasi nafas dalam. Mahasiswa juga dapat dapat mengadopsi dan memodifikasi terapi tehnik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan skala nyeri, sehingga ada inovasi baru dalam penatalaksanaan anak dengan nyeri akut.

1.2.2. Bagi Orang Tua Pasien

Diharapkan orang tua pasien dapat memahami cara yang sederhana untuk mengatasi nyeri pada anak serta diharapkan orang tua dapat menerapkan atau memberikan terapi nonfarmakologi tehnik relaksasi nafas dalam pada anak nyeri.

1.2.3. Bagi Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta Selatan

Diharapkan kepada para perawat RSMC dengan adanya penerapan tehnik relaksasi nafas dalam pada anak nyeri dapat dijadikan cara yang alternative untuk menurunkan skala nyeri.

